

## ANALISIS KESULITAN MENENTUKAN IDE POKOK PARAGRAF SISWA KELAS V SD NEGERI 45 KOTA TERNATE

Anggun Mansur<sup>1)</sup>, Kodrat Hi. Karim<sup>2)</sup>, Darmawati Hady<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa PGSD Universitas Khairun Ternate

<sup>2)</sup>Staf Dosen PGSD Universitas Khairun Ternate

<sup>3)</sup>Staf Dosen PGSD Universitas Khairun Ternate

Email: [anggunmansyur00@gmail.com](mailto:anggunmansyur00@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research was conducted with the aim of (1) describing the ability of fifth grade students at SD Negeri 45 Kota Ternate in determining the main ideas of paragraphs, (2) knowing the factors that cause difficulties for grade V students at SD Negeri 45 Ternate City in determining the main ideas of paragraphs. This study used qualitative research methods. The collection of data used in this study are observation, tests, and interviews. The sample used in this study were 36 students.*

*The results showed that: 1) out of 36 students who took the test, 17 students easily determined the main idea of a paragraph, while 19 students had difficulty determining the main idea of a paragraph including: 5 students (14%) had difficulty in understanding reading, 8 students (22%) had difficulty sorting out deductive and inductive paragraphs, and 6 students (17%) had difficulty distinguishing between deductive and inductive paragraphs. Based on the results of tests and interviews, there are 2 factors that cause students to experience difficulties, namely: the first is internal which includes, 1) students do not understand what is meant by the main idea; 2) students have not been able to sort out between main sentences and developer sentences; 3) students don't like the main idea material, 4) students' lack of interest in reading. The two external factors include: 1) the use of limited learning media causing students to feel bored during the learning process; 2) the lack of learning approaches carried out by parents of students at home; 3) less than optimal class management.*

**Keywords:** *Student difficulties, main ideas of paragraphs.*

### A. PENDAHULUAN

Kesulitan belajar merupakan hal yang sering dialami peserta didik, dimana pelajaran yang diajarkan oleh guru terhambat dan tidak diterima dengan baik. Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam mengembangkan potensi dirinya. Sebagian siswa mampu mencapainya tanpa kesulitan, namun ada juga beberapa siswa mengalami banyak kesulitan. Salah satu kesulitan yang dialami oleh

siswa dalam aktifitas belajar di sekolah ialah kesulitan dalam menentukan ide pokok suatu paragraf.

Sebuah paragraf biasanya berisi gagasan utama atau ide pokok dan gagasan pengembang. Ide pokok paragraf terdapat pada kalimat utama dan ide pengembang terdapat pada kalimat pendukung. Yanti, dkk (2016:58) mengatakan bahwa ide pokok dalam sebuah paragraf terletak pada awal, tengah, atau akhir paragraf. Ide pokok ini dapat ditandai dengan beberapa kata kunci seperti kesimpulannya, pada intinya, yang terpenting, pada dasarnya, oleh karena itu, dengan demikian dan sebagainya.

Siswa sebaiknya membaca terlebih dahulu sebuah paragraf ketika menentukan ide pokok suatu paragraf. Tanpa membaca siswa tidak akan menemukan ide pokok/kalimat utama pada paragraf tersebut. Terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Secara garis besar faktor kesulitan belajar terjadi atas dua macam, yakni faktor intern siswa adalah hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri meliputi, gangguan atau kekurangan-mampuan psiko-fisik siswa, yaitu terdiri dari tiga hal pertama yang bersifat kognitif (ranah cipta) antara lain rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa. Kedua, yang bersifat afektif (ranah rasa) antara lain seperti labilnya emosi dan sikap. Ketiga, yang bersifat psikomotorik (ranah karsa) antara lain seperti terganggunya lat-alat indera penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga). Faktor ekstern siswa adalah hal-hal atau keadaan yang datang dari luar diri siswa meliputi, semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor lingkungan ini yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah (Muhibbin, 2013: 185-186).

Hasil observasi peneliti di SD Negeri 45 Kota Ternate, ditemukan beberapa permasalahan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada muatan pelajaran bahasa Indonesia dengan materi ”menentukan ide pokok paragraf”. Sebagian siswa di kelas V masih belum mengerti ide pokok pokok, bahkan sulit menentukan ide pokok paragraf.

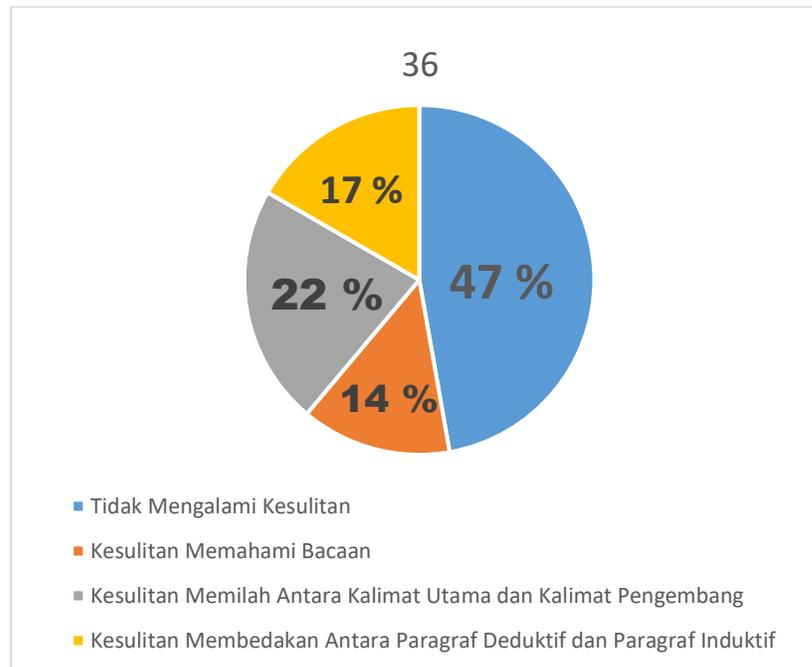
Dari masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V SD Negeri 45 Kota Ternate”.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah 36 siswa kelas V SD Negeri 45 Kota Ternate. Waktu penelitian dilaksanakan pada sejak tanggal 12 sampai 27 Januari 2023.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil jawaban dari 36 siswa yang mengikuti tes terdapat 19 siswa yang mengalami kesulitan sedangkan 17 siswa lainnya tidak mengalami kesulitan. Kesulitan peserta didik dikelompokkan dalam 3 tipe yaitu subjek yang kesulitan memahami bacaan sebanyak 5 orang siswa, kesulitan memilah antara paragraf deduktif dan induktif sebanyak 8 orang siswa dan yang kesulitan membedakan antara paragraf deduktif dan induktif sebanyak 6 orang siswa.



### 1. Kesulitan Memahami bacaan

Subjek yang kesulitan memahami bacaan dikarenakan belum bisa membaca sehingga kesulitan dalam memahami bacaan. Salah satu cara agar bisa menentukan ide pokok adalah dengan memahami bacaan, ketika siswa tidak bisa atau belum bisa mengeja bacaan dengan baik tentu saja tidak akan mampu menentukan ide pokok pada paragraf. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara beberapa siswa yang mengatakan belum lancar dan belum bisa mengeja bacaan sehingga tidak bisa menentukan ide pokok paragraf.

### 2. Kesulitan Memilah Antara Kalimat Utama dan Kalimat Pengembang

Subjek yang kesulitan dalam memilah antara kalimat utama dengan pengembang dapat dilihat pada penulisan jawabannya. Siswa masih sering tertukar antara kalimat utama dan kalimat pengembang, ada juga yang menyatukan antara kalimat utama dan pengembang. Rata-rata jawaban siswa yang masih keliru terdapat pada paragraf ketiga dan keempat. Alasannya pun beragam, ada yang karena paragrafnya terlalu panjang

dan kurang paham materi ide pokok. Data diperkuat dengan hasil wawancara guru bahwa ketika materi menentukan ide pokok terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan memilah antara kalimat utama dengan pengembang dikarenakan belum memahami materi ide pokok, ketika menemukan paragraf yang panjang siswa akan kebingungan letak kalimat utama dan kalimat pengembang.

### **3. Kesulitan Membedakan Paragraf Deduktif dan Paragraf Induktif**

Di lihat dari jawaban siswa yang mengikuti tes beberapa kesulitan dalam membedakan paragraf deduktif dan induktif, rata-rata terdapat pada paragraf 1 dan 3. Pada paragraf 1 ide pokok terletak pada awal kalimat (deduktif) sedangkan paragraf 3 terletak di tengah paragraf yaitu kalimat ke dua (campuran), namun beberapa siswa menuliskan ide pokoknya pada kalimat kedua dan terakhir. Ini menunjukkan bahwa siswa masih belum bisa membedakan antara paragraf deduktif dengan paragraf induktif. Siswa kesulitan membedakan paragraf deduktif dan induktif dikarenakan masih belum paham dengan ide pokok, paragraf yang mengandung kalimat lebih dari dua dan siswa yang kurang konsentrasi. Data tersebut sesuai dengan hasil wawancara siswa yang rata-rata jawabannya adalah masih kebingungan menentukan ide pokok karena mendapatkan kalimat yang lebih dari dua pada setiap paragraf.

### **4. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf**

#### **a. Faktor Internal**

Faktor utama yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok suatu paragraf adalah faktor internal, yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa. Dari hasil jawaban siswa melalui tes yang diberikan peneliti tentang materi ide pokok beberapa siswa belum bisa menentukan ide pokok pada paragraf bahkan ada siswa yang tidak sama sekali menentukan ide pokok paragraf, siswa belum bisa memahami bacaan, memilah antara kalimat utama dan kalimat pengembang, siswa belum bisa membedakan paragraf deduktif dan paragraf induktif. Kurangnya minat membaca

terlihat pada saat observasi dalam proses mengerjakan soal tes yang diberikan peneliti, beberapa siswa terlihat kesulitan membaca teks karena belum lancar membaca. Terlihat juga siswa tidak serius membaca teks yang dibagikan sehingga jawaban siswa masih banyak yang keliru dan salah. Data ini diperkuat dengan hasil wawancara siswa yang menyatakan kesulitan dalam menentukan ide pokok adalah belum mampu mengeja bacaan dengan baik, kesulitan ketika menemukan paragraf yang panjang, tidak memahami materi ide pokok, ada juga yang tidak menyukai materi "menentukan ide pokok". Sehingga munculah pikiran negatif dalam diri siswa yang membuat siswa bersikap tidak peduli/acuh serta mendapatkan pemahaman dan hasil yang kurang maksimal dalam pembelajaran menentukan ide pokok. Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara guru bahwa ada beberapa siswa yang memang kesulitan menentukan ide pokok penyebabnya adalah kesulitan memahami materi ide pokok, kesulitan dalam membaca, kesulitan ketika menemukan paragraf yang panjang.

#### b. Faktor Eksternal

Selain faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok suatu paragraf ada juga faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat dari luar diri siswa, berdasarkan hasil observasi di kelas V SD Negeri 45 Kota Ternate diperoleh data bahwa manajemen dan pengelolaan kelas kurang maksimal, misalnya pemberian tempat duduk pada siswa yang tidak sesuai sehingga pada saat proses pembelajaran ada beberapa siswa yang bisa dikatakan nakal dan kurang aktif ditempatkan di kursi paling belakang membuat siswa tidak terlalu diperhatikan dan terkontrol oleh guru dan beberapa siswa yang tertutup oleh teman didepannya sehingga membuat siswa harus bolak-balik kedepan dan kebelakang agar bisa menyelesaikan catatannya. Kondisi kelas yang terletak diujung koridor tanpa kipas ataupun pendingin ruangan menyebabkan siswa tidak fokus dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga beberapa siswa terlihat bosan dan tidak tertarik untuk mendengarkan penjelasan dari guru, seharusnya guru bisa menggunakan metode khusus dan bervariasi untuk materi ide pokok agar lebih menarik perhatian

siswa serta penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas. Data diperkuat dengan hasil wawancara guru wali kelas yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan masih terbatas, Ibu Ros mengatakan bahwa seharusnya media pembelajaran yang ia digunakan adalah infocus karena siswa lebih menyukai hal-hal yang berbentuk elektronik, di era sekarang ini dimana anak-anak telah dibiasakan menggunakan *gadget*. Namun karena daya aliran listrik yang tidak mampu sehingga tidak bisa menggunakan media tersebut. Pendekatan belajar yang dilakukan oleh orang tua siswa di rumah masih kurang, hal ini dikatakan sesuai dengan tugas rumah yang diberikan kepada siswa tidak dikerjakan.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan siswa kelas V SD Negeri 45 Kota Ternate dalam menentukan ide pokok paragraf.

1. Kesulitan siswa SD Negeri 45 Kota Ternate dalam menentukan ide pokok paragraf dapat di deskripsikan melalui tiga tipe yaitu, kesulitan siswa dalam memahami bacaan, memilah antara kalimat utama dan kalimat penjelas, membedakan antara paragraf deduktif dan paragraf induktif. Dari 36 siswa yang mengikuti tes terdapat 19 orang siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, diantaranya 5 orang siswa (14%) kesulitan dalam memahami bacaan, 8 siswa (22%) kesulitan memilah antara paragraf deduktif dan induktif dan 6 siswa (17%) kesulitan membedakan antara paragraf deduktif dan paragraf induktif. Sedangkan 17 orang siswa (47%) tidak mengalami kesulitan dalam materi menentukan ide pokok paragraf.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa kelas V SD Negeri 45 Kota Ternate pada materi menentukan ide pokok paragraf dari faktor internal terdiri dari minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu manajemen dan pengelolaan

kelas kurang maksimal, metode dan media yang digunakan guru tidak bervariasi dan seadanya, serta pendekatan belajar yang dilakukan oleh orang tua siswa di rumah belum maksimal.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, A. 2010. Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devi, M.M.Y. 2019. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas II pada Materi Penjumlahan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung. Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Dalman, 2013. Keterampilan Membaca. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kurniawati, E., Sutarjo, A., dan Wardana, D. 2019. Analisis kesulitan siswa kelas IV SD Negeri Banjarsari 5 dalam menentukan ide pokok paragraf. Jurnal Kalimaya, Vol (2), 1-13.
- Syah, Muhibbin. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shaffat, Idri. 2009. Optimized Learning Strategy. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Syofrianisda, M.S. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta. Parama Ilmu.
- Triayumi. 2020. *Analisis Kesulitan Menentukan Ide Pokok Setiap Paragraf Dalam Satu Wacana Siswa Kelas V Sd Swasta Bintang Sergai Tahun Ajaran 2019/2020*. Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar. University Quality.
- Yanti, P.G., Zabadi, F, dan F. Rahman, 2016. Bahasa Indonesia Konsep Dasar dan Penerapan. Jakarta: PT Grasindo.